



DIGITALISASI FUNGSI KEUANGAN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP EFISIENSI DAN DAYA SAING PERUSAHAAN : SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Nofeel Fatwanah Hubeis¹⁾; dan Yuni Hutari Wafid²⁾

Agustinus Bambang Wahyu Pamungkas³⁾

Fakultas Magister Manajemen Universitas Pamulang

Email : tariwafid@icloud.com

Abstract. Digital transformation has become a key driver in modernizing corporate financial functions. Digitalization enables accounting processes to be automated, efficient, and real-time, directly impacting operational efficiency and strategic decision-making. This study aims to review existing literature on the implementation of digital financial functions, particularly in SMEs and corporate sectors, and to identify the benefits, challenges, and success factors of digital transformation. The findings indicate that digitalization enhances time efficiency, reduces recording errors, and lowers operational costs. However, challenges such as low digital literacy, infrastructure limitations, and competency gaps among human resources remain major barriers. Therefore, the success of digitalization is highly influenced by organizational readiness, leadership support, and enabling policies. This review recommends the need for inclusive, collaborative, and training-based digitalization strategies to foster efficiency and competitiveness in the digital era.

Keywords: digitalization, financial function, operational efficiency, SMEs, digital accounting

Abstrak. Transformasi digital telah menjadi pendorong utama dalam modernisasi fungsi keuangan perusahaan. Digitalisasi memungkinkan proses akuntansi dilakukan secara otomatis, efisien, dan real-time, yang berdampak langsung pada peningkatan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan strategis. Studi ini bertujuan untuk mengulas literatur terkait implementasi digitalisasi fungsi keuangan, khususnya pada sektor UMKM dan korporasi, serta mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan faktor keberhasilan transformasi digital. Hasil telaah menunjukkan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi kesalahan pencatatan, dan menekan biaya operasional. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, dan ketimpangan kompetensi SDM menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, keberhasilan digitalisasi sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, dukungan kepemimpinan, dan kebijakan yang mendukung. Kajian ini merekomendasikan perlunya strategi digitalisasi yang inklusif, kolaboratif, dan berbasis pelatihan berkelanjutan untuk mendorong efisiensi dan daya saing perusahaan di era digital.

Kata kunci: digitalisasi, fungsi keuangan, efisiensi operasional, UMKM, akuntansi digital

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi katalis utama dalam evolusi fungsi keuangan perusahaan, baik di sektor korporasi maupun UMKM. Penerapan teknologi informasi dan sistem akuntansi digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan strategis. Studi oleh Klaudia dan Muniroh (2023) menunjukkan bahwa integrasi digitalisasi keuangan dapat mempercepat proses transaksi dan meningkatkan transparansi laporan keuangan. Ravelinda et al. (2024) mengungkapkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam perusahaan manufaktur berkontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional. Selain itu, Harahap dan Lubis (2023) menekankan bahwa digitalisasi dalam audit keuangan menghasilkan proses yang lebih cepat dan akurat.

Pada skala UMKM, digitalisasi akuntansi menjadi instrumen penting untuk mengurangi beban kerja manual, menekan kesalahan input data, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. Studi oleh Sriningsih et al. (2023) pada UMKM di Makassar membuktikan bahwa penggunaan sistem akuntansi digital mempercepat pencatatan keuangan dan efisiensi biaya. Hal senada juga diungkapkan oleh Satria et al. (2023) melalui penelitian pada UMKM Warung Padasuka, di mana penggunaan teknologi akuntansi real-time membantu pelaporan dan manajemen inventaris. Tan et al. (2023) menekankan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi tidak hanya mendorong efisiensi, tetapi juga inovasi proses bisnis dan peningkatan daya saing.

Namun demikian, proses implementasi digitalisasi dalam fungsi keuangan juga menghadapi tantangan multidimensi. Waluyo et al. (2023) mengidentifikasi bahwa penerapan ERP kerap menghadapi hambatan dari segi integrasi sistem dan kesiapan SDM. Vanina et al. (2024) menyoroti pentingnya sistem audit operasional berbasis digital untuk menunjang efisiensi dan akuntabilitas keuangan. Ramadhan et al. (2024) mencatat bahwa keberhasilan akuntansi manajemen modern sangat dipengaruhi oleh strategi penerapannya dan kemampuan organisasi dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan manfaat digitalisasi terhadap efisiensi dan pengambilan keputusan keuangan, sebagian besar studi tersebut bersifat sektoral, fragmentaris, atau berfokus pada satu jenis teknologi tertentu. Belum banyak kajian yang memberikan tinjauan sistematis dan komprehensif terhadap integrasi digitalisasi dalam fungsi keuangan secara lintas sektor dan skala usaha, termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambat yang menyertainya. Hal ini menciptakan kesenjangan literatur (research gap) yang penting untuk diisi melalui telaah pustaka mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh digitalisasi terhadap efisiensi operasional fungsi keuangan, menelaah berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, serta merumuskan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan transformasi digital. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan pemetaan konseptual yang utuh serta rekomendasi strategis untuk mendorong adopsi digitalisasi keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review naratif, yaitu metode penelaahan pustaka yang bertujuan untuk menggali, memahami, dan merangkum berbagai hasil penelitian terdahulu terkait digitalisasi fungsi keuangan dan pengaruhnya terhadap efisiensi operasional perusahaan. Pendekatan ini dipilih karena memberikan keleluasaan dalam mengkaji berbagai sumber secara tematik, serta memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi variasi sudut pandang dan temuan dari beragam latar belakang sektor dan skala usaha.

Sumber data dalam kajian ini diperoleh dari artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi (SINTA) dan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus dan Google Scholar), serta laporan pengabdian masyarakat dan buku referensi yang relevan. Penelusuran dilakukan secara manual melalui mesin pencari ilmiah seperti Garuda Kemdikbud, Google Scholar, DOAJ, dan portal jurnal universitas, dengan rentang publikasi dari tahun 2019 hingga 2025.

Kriteria pemilihan literatur difokuskan pada tulisan yang:

1. Membahas implementasi digitalisasi dalam fungsi keuangan atau akuntansi.
2. Menganalisis dampak digitalisasi terhadap efisiensi, pengurangan biaya, atau daya saing.
3. Menyentuh aspek tantangan dan faktor pendukung implementasi digitalisasi, khususnya pada sektor UMKM dan korporasi.

Setelah dikumpulkan, setiap artikel dibaca secara menyeluruh untuk diidentifikasi isi dan temuan utamanya. Selanjutnya, isi artikel dianalisis dan dikategorikan ke dalam beberapa tema bahasan utama, seperti: (1) digitalisasi dan efisiensi operasional, (2) digitalisasi dan pengurangan biaya UMKM, (3) digitalisasi dan daya saing perusahaan, serta (4) tantangan dalam implementasi digitalisasi fungsi keuangan. Hasil dari proses ini kemudian disusun secara naratif dalam bentuk uraian tematik dan didukung dengan tabel literature review sebagai penguat analisis. Metode ini memungkinkan penulis untuk menyajikan sintesis teori dan temuan secara menyeluruh, tanpa terikat pada protokol sistematis yang ketat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi Meningkatkan Efisiensi Operasional

Penerapan digitalisasi dalam fungsi keuangan, khususnya melalui sistem informasi akuntansi (SIA) dan perangkat lunak keuangan, terbukti secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Studi oleh Manik dan Firdaus (2024) menunjukkan bahwa penggunaan SIA terintegrasi mampu mempercepat pencatatan transaksi, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu. Sanjoyo et al. (2024) menambahkan bahwa penggunaan Accurate Online pada UMKM mampu menyederhanakan proses penyusunan laporan keuangan dan meningkatkan akses terhadap data secara real-time. Selain itu, Ramadhan et al. (2024) membuktikan bahwa implementasi akuntansi manajemen modern seperti activity-based costing, performance measurement, dan sistem ERP dapat menurunkan biaya operasional hingga 30% pada perusahaan e-commerce. Temuan serupa juga disampaikan oleh Wijaya Tan et al. (2024), yang menegaskan bahwa digitalisasi sistem informasi akuntansi tidak hanya mendorong efisiensi, tetapi juga menjadi pendorong utama inovasi dan transparansi proses bisnis. Priambodo (2025) menyoroti manfaat penerapan SIA pada sektor UMKM, seperti penghematan waktu kerja, pengurangan kesalahan pencatatan, serta peningkatan kemampuan dalam memantau kondisi keuangan. Dukungan serupa diperoleh dari penelitian

Aisyah dan Riyanto (2024), yang menunjukkan bahwa transformasi ke sistem Zahir Accounting meningkatkan kecepatan penyusunan laporan dan efektivitas pengambilan keputusan strategis. Secara umum, literatur menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan, khususnya melalui pemanfaatan teknologi seperti cloud computing, artificial intelligence (AI), dan blockchain, menjadi faktor krusial dalam membangun efisiensi operasional yang berkelanjutan serta meningkatkan transparansi dan kualitas pengambilan keputusan perusahaan (Kuntoro, 2025).

Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada UMKM

Hasil studi literatur menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya pada UMKM. Implementasi sistem akuntansi berbasis digital memungkinkan UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan secara otomatis dan real-time, sehingga mengurangi beban kerja manual serta menekan kemungkinan kesalahan input data (Anjarwati et al., 2023). Aro (2024) menegaskan bahwa penerapan sistem keuangan berbasis cloud mempercepat pengolahan data keuangan dan memperkuat kolaborasi organisasi secara lintas departemen, sekaligus mengurangi biaya tetap yang timbul dari infrastruktur manual. Efisiensi ini tercermin dalam percepatan proses transaksi keuangan, kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan, serta optimalisasi pengelolaan arus kas. Hal ini sejalan dengan temuan Platov et al. (2021), yang menegaskan bahwa digitalisasi akuntansi membantu perusahaan, termasuk UMKM, dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan informasi keuangan dan pengendalian biaya secara signifikan melalui sistem yang lebih terintegrasi dan berbasis waktu nyata. Penelitian oleh Sulistiyowati dan As'adi (2023) menunjukkan bahwa pemilik UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi lebih mampu dalam melakukan analisis keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis yang berbasis data. Keuntungan ini secara langsung berdampak pada pengurangan biaya operasional, karena pengambilan keputusan yang lebih tepat dapat menghindari pemborosan dan meningkatkan alokasi sumber daya yang efektif. Namun demikian, tantangan utama yang dihadapi dalam proses digitalisasi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi dan rendahnya literasi digital, terutama di daerah non-perkotaan. Pratamansyah (2024) menyebutkan bahwa masih banyak UMKM yang belum memiliki akses internet yang stabil dan belum memahami secara mendalam manfaat teknologi digital. Hal ini berpotensi menjadi penghambat dalam pengadopsian digitalisasi akuntansi secara luas. Dalam konteks kesiapan sumber daya manusia, peran kepemimpinan sangat menentukan keberhasilan transformasi digital. Naufal et al. (2025) menjelaskan bahwa kepemimpinan yang visioner dan mendukung inovasi dapat menciptakan budaya organisasi yang terbuka terhadap teknologi. Selain itu, pelatihan keterampilan digital yang berkelanjutan akan meningkatkan kesiapan karyawan untuk mengelola sistem digital dengan lebih optimal. Digitalisasi akuntansi juga memberikan keuntungan strategis dalam aspek keberlanjutan usaha. Utami et al. (2024) mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi digital memungkinkan UMKM untuk mengintegrasikan berbagai aspek operasional, mulai dari sistem pembayaran nontunai, pemasaran digital, hingga pelaporan keuangan secara online. Hal ini tidak hanya mempercepat proses bisnis, tetapi juga mengurangi biaya tetap, seperti biaya cetak, biaya transportasi, dan biaya sewa toko fisik. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi akuntansi merupakan instrumen penting dalam meningkatkan efisiensi dan mengurangi beban biaya pada UMKM. Meski demikian, penerapannya harus didukung oleh infrastruktur yang memadai, peningkatan literasi digital, serta kebijakan yang mendorong adopsi teknologi secara inklusif.

Digitalisasi Meningkatkan Daya Saing Perusahaan

Digitalisasi telah menjadi faktor strategis dalam memperkuat daya saing perusahaan di era transformasi industri 4.0. Ulfiona (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi mendukung efisiensi operasional dan inovasi proses bisnis, yang secara langsung berdampak pada peningkatan keunggulan kompetitif. Integrasi teknologi seperti big data, Internet of Things (IoT), dan cloud computing memungkinkan perusahaan menciptakan nilai tambah serta meningkatkan respons terhadap dinamika pasar. Temuan ini didukung oleh Solechan et al. (2023) yang menegaskan bahwa digitalisasi tidak hanya mendorong efisiensi biaya dan waktu, tetapi juga memperluas pangsa pasar dan menciptakan ekosistem kewirausahaan digital yang mampu bersaing di level internasional. Selanjutnya, studi oleh Diatmika dan Aditya (2024) serta Maharani dan Daljono (2023) mengungkapkan bahwa transformasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan daya saing perusahaan, namun keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan organisasi dan ukuran perusahaan. Perusahaan besar memiliki keunggulan dalam adopsi teknologi karena sumber daya yang lebih memadai, sementara UMKM sering menghadapi kendala sumber daya dan literasi digital. Namun demikian, seperti dijelaskan oleh Trianti et al. (2021), bahkan pelaku UMKM yang memanfaatkan aplikasi pembukuan berbasis Android menunjukkan peningkatan kemampuan dalam pencatatan keuangan yang lebih akurat dan terstruktur, yang pada gilirannya memperkuat pengambilan keputusan dan daya saing usaha. Oleh karena itu, digitalisasi bukan hanya persoalan adopsi teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia dan strategi organisasi untuk mentransformasi proses bisnis secara menyeluruh.

Digitalisasi telah menjadi katalis penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan, terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Studi oleh Novianti et al. (2025) menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi laporan keuangan mendorong efisiensi operasional dan meningkatkan akurasi pencatatan serta kemampuan pengambilan keputusan strategis pelaku UMKM. Hal ini diperkuat oleh Ulfiona (2025), yang menegaskan bahwa digitalisasi memungkinkan terjadinya inovasi proses dan produk yang menjadi dasar pencapaian keunggulan bersaing dalam pasar yang kompetitif. Namun, efek digitalisasi tidak seragam di seluruh jenis perusahaan. Diatmika et al. (2024) mengungkapkan bahwa pada perusahaan besar, digitalisasi belum sepenuhnya mampu memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan Wadan et al. (2019), yang menemukan bahwa kesiapan digitalisasi sangat bervariasi antarperusahaan, dan peran strategis sumber daya manusia dalam fungsi keuangan menjadi kunci peningkatan daya saing di era industri 4.0. Hal ini menandakan perlunya strategi digital yang lebih kontekstual dan berorientasi pada keunikan proses bisnis tiap perusahaan. Sementara itu, di kalangan UMKM, transformasi digital terbukti mempercepat hilirisasi produk, memperluas akses pasar, serta menciptakan ekosistem wirausaha digital yang kompetitif, sebagaimana ditunjukkan oleh Solechan et al. (2023) dan Fahmi & Aswat (2024). Hambatan dalam penerapan digitalisasi seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, dan resistensi terhadap perubahan juga banyak ditemukan, yang menyiratkan pentingnya intervensi pemerintah dan stakeholder melalui program pelatihan, penyediaan perangkat lunak murah, serta pembangunan infrastruktur pendukung. Selain itu, pendekatan berbasis komunitas dan program pendampingan akuntansi digital yang sederhana juga terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalitas pengelolaan keuangan pelaku UMKM seperti yang dilakukan oleh Cahyadi et al. (2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi bukan hanya alat untuk efisiensi, tetapi juga merupakan strategi transformasional yang berpotensi meningkatkan daya saing perusahaan secara substansial. Namun, keberhasilan transformasi digital sangat ditentukan oleh

kesiapan sumber daya manusia, dukungan kebijakan, dan adaptabilitas teknologi yang sesuai dengan konteks masing-masing entitas usaha.

Tantangan dalam Implementasi Digitalisasi Fungsi Keuangan

Digitalisasi fungsi keuangan, meskipun menawarkan berbagai kemudahan dan efisiensi, menghadapi beragam tantangan yang kompleks. Studi oleh Natanael et al. (2025) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi menuntut akuntan untuk menguasai teknologi baru seperti artificial intelligence (AI), big data, dan blockchain. Perubahan ini menciptakan skills gap yang signifikan antara akuntan lama dengan generasi baru, serta meningkatkan risiko terhadap keamanan siber dan ketidakpastian regulasi. Selain perubahan peran, tantangan tersebut menuntut kesiapan adaptasi dan kompetensi digital tingkat lanjut. Masalah keamanan juga menjadi perhatian utama dalam digitalisasi sektor keuangan. Azizah et al. (2024) menekankan bahwa meningkatnya serangan siber terhadap aplikasi keuangan disebabkan oleh lemahnya sistem keamanan, kurangnya pembaruan perangkat lunak, serta terbatasnya kompetensi SDM. Serangan dari luar seperti malware, serta regulasi yang belum jelas, memperparah kerentanan sistem digital keuangan. Kuntoro (2025) menambahkan bahwa keberhasilan digitalisasi fungsi keuangan sangat bergantung pada penguatan keamanan siber, kesiapan regulasi, serta investasi awal yang signifikan dalam pelatihan dan teknologi, yang menjadi tantangan utama bagi banyak organisasi, terutama di negara berkembang. Dengan demikian, keamanan siber menjadi fondasi yang tidak bisa diabaikan dalam transformasi digital keuangan. Dari sisi operasional audit, Huda dan Tjandrakirana (2025) menyoroti bahwa adopsi teknologi seperti AI dan big data memang meningkatkan kualitas audit, namun pada saat yang sama juga menimbulkan lonjakan biaya investasi awal, kebutuhan pelatihan intensif, dan kepatuhan terhadap regulasi yang kompleks. Hal ini mengindikasikan adanya tekanan tambahan terhadap organisasi, khususnya firma audit kecil, dalam menyesuaikan diri dengan standar teknologi baru. Ramanda et al. (2025) juga mengidentifikasi bahwa resistensi terhadap perubahan teknologi, keterbatasan kompetensi, serta isu etika terkait penggunaan AI menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam penerapan digitalisasi. Ketidaksiapan budaya organisasi dalam menerima teknologi baru bisa menjadi penghambat utama keberhasilan digitalisasi, sebagaimana ditegaskan pula oleh Subekti et al. (2024) yang menyebut faktor struktural dan budaya organisasi sebagai hambatan laten dalam transformasi digital. Dalam konteks UMKM, Moko et al. (2024) menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital, kurangnya pelatihan SDM, dan lambatnya adopsi teknologi digital menjadi kendala signifikan. Hal ini membuktikan bahwa tantangan digitalisasi fungsi keuangan tidak hanya terjadi di level korporasi besar, tetapi juga menjangkau sektor ekonomi akar rumput. Dengan demikian, implementasi digitalisasi dalam fungsi keuangan menghadapi tantangan multi-dimensi: dari aspek teknis seperti keamanan dan infrastruktur, hingga aspek non-teknis seperti kompetensi SDM, resistensi terhadap perubahan, dan kompleksitas regulasi. Pendekatan strategis berbasis kolaborasi lintas sektor dan peningkatan kapasitas SDM menjadi kunci keberhasilan digitalisasi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil telaah pustaka, dapat disimpulkan bahwa digitalisasi memainkan peran strategis dalam meningkatkan efisiensi fungsi keuangan perusahaan. Implementasi teknologi akuntansi berbasis digital memungkinkan proses bisnis berjalan lebih cepat, akurat, dan efisien, baik pada skala UMKM maupun perusahaan besar. Digitalisasi tidak hanya berkontribusi terhadap pengurangan biaya operasional dan peningkatan efektivitas pengambilan keputusan, tetapi juga membuka peluang untuk inovasi dan ekspansi pasar.

Namun demikian, keberhasilan transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur teknologi, dan dukungan regulasi yang memadai. Tantangan seperti rendahnya literasi digital, resistensi terhadap perubahan, serta kompleksitas integrasi sistem harus menjadi perhatian utama dalam penyusunan strategi digitalisasi. Untuk itu, diperlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan pelatihan berkelanjutan, penguatan budaya organisasi yang adaptif terhadap teknologi, serta kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan pelaku industri. Dengan strategi yang tepat, digitalisasi fungsi keuangan tidak hanya akan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat daya saing perusahaan secara berkelanjutan di era ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, & Riyanto, A. (2024). Transformasi penggunaan Zahir Accounting terhadap efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dagang. *Justika: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 4(1), 37–42. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/justika>
- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitrianiingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57–72.
- Aro, O. (2024). *Digital Transformation in Corporate Finance: Implementing Cloud-Based Solutions for Enhanced Efficiency*. *International Journal of Research Publication and Reviews*. <https://www.researchgate.net/publication/385016423>
- Azizah, S., Ula, Z. N., Mutiara, D., & Prameswari, M. P. (2024). Keamanan siber sebagai fondasi pengembangan aplikasi keuangan mobile: Studi literatur mengenai cybercrime dan mitigasinya. *Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 17(2), 221–237. <https://doi.org/10.24123/jati.v17i2.6409>
- Cahyadi, R. U., Aulia, T. Z., Rusgowanto, F. H., Hijriah, A., Marismiati, M., Afifi, Z., Adhani, I., & Merosea, N. (2023). Pengenalan digitalisasi akuntansi sederhana dalam upaya meningkatkan daya saing dan akses pasar bagi pelaku UMKM di Desa Pagedangan. *Community Service Journal (TPET)*, 3(1), 19–21. <https://journal.stiegici.ac.id/index.php/tpet>
- Diatmika, I. N. G. A., & Aditya, G. N. I. A. (2024). Peran moderatif digitalisasi dalam hubungan ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 15(7), 1–12.
- Fahmi, M., & Aswat, I. (2024). Strategi penerapan digitalisasi dalam laporan keuangan untuk meningkatkan daya saing UMKM di era industri 4.0. *Akrual: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 88–91.
- Harahap, R. Y., & Lubis, R. H. (2023). Peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi audit keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan*, 1(1), 1–10. <https://journal.univpgripalembang.ac.id/index.php/JAKPER/article/view/9783>
- Huda, M. M., & Tjandrakirana, R. D. P. (2025). Lonjakan biaya audit di era digital: Apakah implementasi artificial intelligence dan big data meningkatkan kualitas atau justru membebani klien? *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(2), 1969–1975.
- Klaudia, S., & Muniroh. (2023). Integrasi digitalisasi keuangan dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 2(1), 15–23. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/penataran/article/view/9611>
- Kuntoro, A. (2025). The Role of Digital Accounting in Transforming Corporate Finance in the Modern Era. *The Journal of Academic Science*. <https://thejoas.com/index.php/>



- Manik, S. L., & Firdaus, M. (2024). Pengaruh sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan manajemen, pengendalian internal, dan efisiensi operasional. *Jurnal Ilmu dan Cendekia Nusantara*, 6(1), 25–34.
- Moko, W., Djazuli, A., Imtiyaz, M. D., Venus, M., Rabbani, R., Aini, M. F., & Abanan, M. Z. R. (2024). Pembinaan sosial media marketing di Niki Kerupuk Tuna Kota Malang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1.1), 148–155. <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.4729>
- Natanael, Y. A., Pertiwi, T., Hasrul, S., & Jamaris, E. (2025). Dampak digitalisasi pada profesi akuntansi: Tantangan dan peluang bagi akuntan masa depan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 1–15. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jak>
- Naufal, M. R., Daud, I., & Sulistiowati. (2025). Strategi transformasi digital dan kepemimpinan transformasional untuk optimalisasi kinerja sumber daya manusia pada UMKM: Tinjauan literatur. *Manajemen Business Innovation Conference*, 8, 467–471.
- Novianti, S., Zaharman, Z., Arini, A., Putri, A. M., & Jaya, R. T. (2025). Implementasi digitalisasi laporan keuangan dan implikasinya terhadap kinerja keuangan UMKM di Riau. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 8(1), 1–15.
- Pasyaa, R. K., Rimbanob, D., Nurbaiti, S., Qomariah, N. S., Yansyah, P., & Anggraini, A. K. (2025). Studi literature review: Implementasi, tantangan, dan peluang memanfaatkan SDM dengan AI. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial Politik*, 2(3), 657–676. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/index>
- Platov, A., Kalemullov, M., & Zikirova, S. (2021). Management Accounting in the Context of Digitalization. *SHS Web of Conferences*, 106, 01037. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202110601037>
- Pratamansyah, S. R. (2024). Transformasi digital dan pertumbuhan UMKM: Analisis dampak teknologi pada kinerja usaha kecil dan menengah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan*, 2(2), 1–17.
- Priambodo, F. A. Y. (2025). Dampak penerapan sistem informasi akuntansi pada efisiensi operasional usaha mikro kecil dan menengah. *Musytari: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 14(7), 15–22.
- Ramadhan, N. F., Budiman, A., Armeli, R. R., Sulvia, S., Sinarti, S., Rasyid, R., & Arsal, M. (2024). Peran akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional pada perusahaan e-commerce di Indonesia. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 411–418. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/article/view/4581>
- Ravelinda, Z., Ramadhan, A. R., & Iswanto, P. (2024). Pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap efisiensi operasional perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, 4(3), 55–63. <https://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jamb/article/view/788>
- Satria, G. E., Fitri, N., Gugat, T. D., Ardy, V., Sugiyanti, L., Zachroh, S. N. A., & Nuryadin, A. F. (2023). Penerapan teknologi informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi operasional UMKM Warung Padasuka. *SENADA: Semangat Nasional dalam Mengabdi*, 4(1), 99–106. <https://conference.upiypk.ac.id/index.php/senada/article/view/312>
- Sanjoyo, E. P., Ayu, R. L., & Widodo, M. H. (2024). Digitalisasi laporan keuangan dan pengukuran kinerja keuangan menggunakan Accurate Online. *JABH: Jurnal Akuntansi Berbasis Hijau*, 11(2), 121–130. <https://jurnal.polinema.ac.id/index.php/jabh/article/view/6520>
- Sholihin, U. (2024). Meningkatkan daya saing pasar UMKM melalui transformasi digital. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(2), 100–114. <https://doi.org/10.30640/digital.v3i2.2512>
- Solechan, A., Wijanarko, T. W. A. P., & Hartono, B. (2023). Transformasi digital pada UMKM dalam meningkatkan daya saing pasar. *Jurnal Informatika UPGRIS*, 9(1), 7–9.

- Sriningsih, E., Syam, N. A., & Mustamin, I. (2023). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu (METTA)*, 3(1), 45–55. <https://jurnal.msn.ac.id/index.php/metta/article/view/241>
- Subekti, R., Ohyver, D. A., Judijanto, L., Satwika, I. K. S., Umar, N., Hayati, N., Handika, I. P. S., Joosten, M., Migunani, M., Boari, Y., & Saktisyahputra, S. (2024). Transformasi digital: Teori & implementasi menuju era society 5.0. Bekasi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sulistiyowati, Y., & As'adi. (2023). Pengaruh penggunaan teknologi akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan UMKM di Kota Malang. *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 11(1), 1–4.
- Tan, A. W., Ambouw, N. E. B., & Kustiwi, I. A. (2023). Digitalisasi ekonomi SIA: Transformasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 2(2), 332–341. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/JUMIA/article/view/7312>
- Ulfiona, F. (2025). Menentukan keunggulan bersaing perusahaan melalui digitalisasi, inovasi produk, dan pengelolaan SDM. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Nasional (JPSN)*, 3(1), 27–29. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v3i1>
- Utami, N., Oktaviani, N., Rohaeni, S., & Yuliyana, V. (2024). Peran transformasi digital bagi keberlanjutan usaha mikro di era modern. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(1), 423–431.
- Vanina, M. V., Fibriany, F. W., & Wijaya, D. (2024). Implementasi hasil audit laporan keuangan dalam menunjang efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan: Studi kasus di PT Astra Graphia Tbk. *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 5(1), 1–8. <https://journal.stiepenus.ac.id/index.php/relevan/article/view/658>
- Wadan, R., Teuteberg, F., Bensberg, F., & Buscher, G. (2019). Understanding the Changing Role of the Management Accountant in the Age of Industry 4.0 in Germany. *Proceedings of the 52nd HICSS*. <https://www.researchgate.net/publication/330262841>
- Waluyo, W., Suwaji, R., Oktafiani, F., Zuhdi, A. I. A., & Tjahjuadi, E. (2023). Optimalisasi manajemen SDM dan keuangan melalui implementasi ERP di era digitalisasi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 90–101. <https://jurnal.stiepari.ac.id/index.php/EKOMA/article/view/793>
- Wijaya Tan, A., Ambouw, N. E. B., & Kustiwi, I. A. (2024). Digitalisasi ekonomi SIA: Transformasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 2(2), 332–341. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2636>